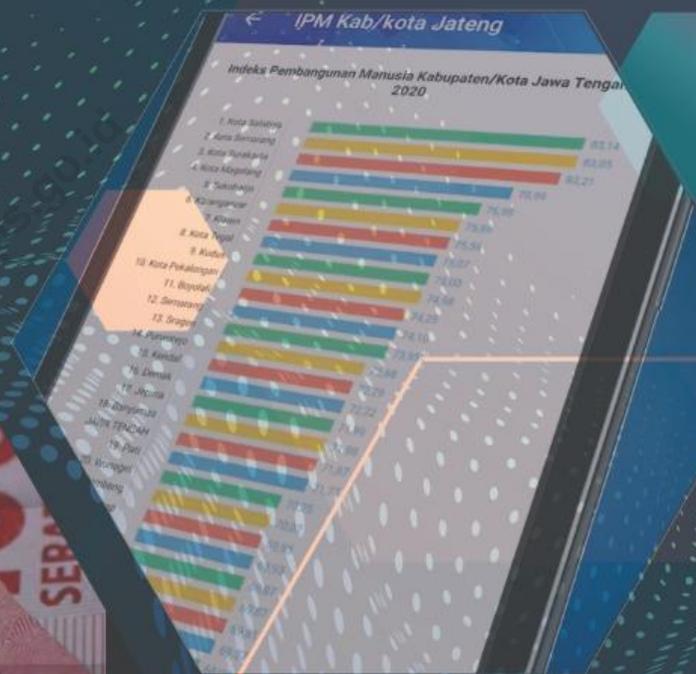


Katalog : 9201001.3308

# INDIKATOR EKONOMI KABUPATEN MAGELANG

# 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MAGELANG**

# INDIKATOR EKONOMI KABUPATEN MAGELANG

# 2020





# INDIKATOR EKONOMI KABUPATEN MAGELANG 2020

ISBN : 978-623-6020-12-8

Nomor Publikasi : 33080.2144

Katalog : 9201001.3308

Ukuran Buku : B5 (18,2cm x 25,7 cm)

Jumlah Halaman : xiv + 85

## **Naskah:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

## **Penyunting:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

## **Desain Kover oleh:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

## **Ilustrasi Kover:**

Uang dan IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah

## **Penerbit:**

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**



# **Tim Penyusun**

## **Pengarah:**

Toto Desanto, S.Si, M.Si.

## **Penyunting:**

Heny Khristianawati S.Si., MM.

## **Pemeriksa:**

Munfiati Lestari, S.Si.

## **Penyusun:**

Ratih Kusuma Dewi, SST., M.Si.

## **Pengolah Data:**

Ratih Kusuma Dewi, SST., M.Si.

## **Infografis dan Gambar Kulit:**

Joko Prasetyo, SST., M.Si.



# Kata Pengantar

Publikasi Indikator Ekonomi Kabupaten Magelang 2020 memuat informasi yang berkaitan dengan situasi umum perekonomian Kabupaten Magelang. Informasi yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari hasil survei Badan Pusat Statistik (BPS) dan data sektoral yang dikelola oleh instansi/dinas terkait.

Dalam publikasi ini juga disajikan ulasan singkat tentang indikator ekonomi, seperti inflasi, keuangan daerah, perbankan, produksi, perhubungan, pariwisata dan perhotelan, industri pengolahan, perdagangan, PDRB dan pertumbuhan ekonomi, serta penduduk dan ketenagakerjaan.

Penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan publikasi ini. Kritik dan saran demi perbaikan publikasi ini di masa yang akan datang sangat diharapkan.

Kota Mungkid, November 2021  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Magelang



**Toto Desanto, S.Si, M.Si**



# Daftar Isi

Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vii
Daftar Tabel .....	ix
Pendahuluan .....	3
Ulasan Singkat Indikator Ekonomi Kabupaten Magelang, 2020	4
Bab 1. Inflasi dan Indeks Harga Konsumen (IHK) .....	7
Bab 2. Keuangan Daerah .....	9
Bab 3. Perbankan .....	15
Bab 4. Produksi .....	23
Bab 5. Perhubungan .....	41
Bab 6. Pariwisata Dan Perhotelan .....	45
Bab 7. Industri Pengolahan .....	51
Bab 8. Perdagangan .....	55
Bab 9. PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi .....	59
Bab 10. Penduduk dan Ketenagakerjaan .....	75
Daftar Pustaka .....	85





# Daftar Tabel

## **INFLASI DAN INDEKS HARGA KONSUMEN**

Tabel 1.1	Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi 2020 (2018=100).....	8
-----------	--	---

## **KEUANGAN DAERAH**

Tabel 2.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Magelang Menurut Jenis Pendapatan (rupiah) Tahun 2019–2020 .....	10
Tabel 2.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Magelang Menurut Jenis Belanja (rupiah) Tahun 2019–2020...	11
Tabel 2.3	Anggaran Pendapatan Pemerintah Kabupaten Magelang Menurut Jenis Pendapatan (rupiah) Tahun 2020-2021 .....	12
Tabel 2.4	Anggaran Belanja Pemerintah Kabupaten Magelang Menurut Jenis Belanja (rupiah) Tahun 2020–2021...	13

## **PERBANKAN**

Tabel 3.1	Jumlah Kantor Bank Menurut Kelompok Bank di Kabupaten Magelang Tahun 2015–2020.....	16
Tabel 3.2	Posisi Kredit Perbankan <sup>1</sup> dalam Rupiah <sup>2</sup> Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Magelang (ribu rupiah) Tahun 2020.....	17
Tabel 3.3	Posisi Kredit Perbankan <sup>1</sup> dalam Rupiah <sup>2</sup> Menurut Bulan dan Jenis Penggunaan di Kabupaten Magelang (ribu rupiah) Tahun 2020.....	18
Tabel 3.4	Posisi Kredit Perbankan <sup>1</sup> dalam Rupiah <sup>2</sup> Menurut Bulan dan Skala Bisnis di Kabupaten Magelang (ribu rupiah) Tahun 2020 .....	19
Tabel 3.5	Posisi Kredit Perbankan dalam Rupiah <sup>1</sup> yang Diberikan oleh Bank Umum Konvensional - Bank Persero Menurut Bulan dan Jenis Penggunaan di Kabupaten Magelang (ribu rupiah) Tahun 2020 .....	20



Tabel 3.6	Posisi Kredit Perbankan dalam Rupiah <sup>1</sup> yang Diberikan oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Konvensional Menurut Bulan dan Jenis Penggunaan di Kabupaten Magelang (ribu rupiah) Tahun 2019 dan 2020 .....	21
Tabel 3.7	Posisi Kredit Perbankan dalam Rupiah <sup>1</sup> yang Diberikan oleh Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) Syariah Menurut Bulan dan Jenis Penggunaan di Kabupaten Magelang (ribu rupiah) Tahun 2019 dan 2020.....	22

**PRODUKSI**

Tabel 4.1	Produksi Tanaman Palawija di Kabupaten Magelang Tahun 2004-2020 (ton) .....	25
Tabel 4.2	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang Tahun 2017 – 2020 .....	26
Tabel 4.3	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang (kg) Tahun 2018-2020 .....	27
Tabel 4.4	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang Tahun 2019 – 2020.....	28
Tabel 4.5	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang (kuintal) Tahun 2018 – 2020.....	29
Tabel 4.6	Produksi Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang (ribu ton) Tahun 2019 dan 2020.....	30
Tabel 4.7	Produksi Kayu Hutan Negara Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Magelang (m <sup>3</sup> ) Tahun 2016-2020.....	31
Tabel 4.8	Produksi Kayu Hutan Rakyat Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Magelang (m <sup>3</sup> ) Tahun 2012-2020.....	32
Tabel 4.9	Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Magelang (kg) Tahun 2020 .....	33
Tabel 4.10	Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Magelang (kg) Tahun	





	2020 .....	34
Tabel 4.11	Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Magelang (kg) Tahun 2020 ...	35
Tabel 4.12	Produksi Susu Menurut Kecamatan di Kabupaten Magelang (liter) Tahun 2016 – 2020 .....	36
Tabel 4.13	Produksi Ikan Air Tawar (untuk Benih) Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan di Kabupaten Magelang (ribu ekor) Tahun 2020 .....	37
Tabel 4.14	Produksi Ikan Air Tawar (untuk Lauk Pauk) Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan di Kabupaten Magelang (ton) Tahun 2020 .....	39

**PERHUBUNGAN**

Tabel 5.1	Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji yang Diuji Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Magelang, 2016-2020 .....	42
Tabel 5.2	Jumlah Pengusaha Angkutan Penumpang dan Jumlah Armada Menurut Jenis Angkutan Penumpang di Kabupaten Magelang, 2020 .....	43
Tabel 5.3	Jumlah Potensi Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya di Kabupaten Magelang, 2018-2020 .....	44

**PARIWISATA DAN PERHOTELAN**

Tabel 6.1	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Magelang Tahun 2017-2020	46
Tabel 6.2	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Magelang (hari) Tahun 2020 .....	47
Tabel 6.3	Rata-rata Lama Menginap Tamu Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Magelang (hari) Tahun 2020 .....	48
Tabel 6.4	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Magelang Tahun 2020 .....	49
Tabel 6.5	Jumlah Pengunjung Obyek Wisata Menurut Asal Wisatawan dan Bulan di Kabupaten Magelang Tahun 2020 .....	50



## INDUSTRI PENGOLAHAN

Tabel 7.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Magelang Tahun 2020 .....	52
Tabel 7.2	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Menurut Kecamatan di Kabupaten Magelang Tahun 2020 .....	53

## PERDAGANGAN

Tabel 8.1	Jumlah Perusahaan Perdagangan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Magelang Tahun 2016-2020 .....	57
Tabel 8.2	Nilai Ekspor Non Migas Menurut Jenis Komoditas di Kabupaten Magelang Tahun 2016-2020 (US\$) .....	58

## PDRB DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Tabel 9.1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2018-2020 (Miliar Rupiah) .....	61
Tabel 9.2	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2018–2020 (Miliar Rupiah) .....	62
Tabel 9.3	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Magelang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2018–2020 .....	63
Tabel 9.4	Laju Pertumbuhan Riil PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Magelang Menurut Lapangan Usaha (persen), 2019–2020 .....	64
Tabel 9.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Menurut Lapangan Usaha, 2018–2020 .....	65
Tabel 9.6	Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Menurut Lapangan Usaha (persen), 2019–2020 .....	66
Tabel 9.7	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran, 2018-2020 (Miliar Rupiah) .....	67



Tabel 9.8	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran, 2018–2020 (Miliar Rupiah) .....	68
Tabel 9.9	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Magelang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2018–2020 .....	69
Tabel 9.10	Laju Pertumbuhan Riil PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Magelang Menurut Pengeluaran (persen), 2019–2020 .....	70
Tabel 9.11	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Menurut Pengeluaran, 2018–2020 .....	71
Tabel 9.12	Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Menurut Pengeluaran (persen), 2019–2020 .....	72
Tabel 9.13	Produk Domestik Regional Bruto dan PDRB Perkapita Kabupaten Magelang, 2018-2020.....	73

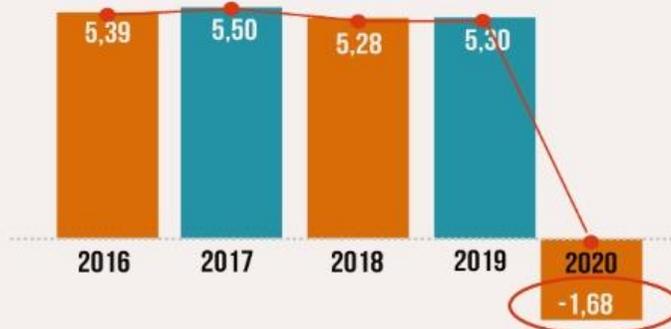
**PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN**

Tabel 10.1	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang, 2020 .....	79
Tabel 10.2	Jumlah Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja, Tingkat Kesempatan Kerja (TKK), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Tahun 2019-2020 .....	80
Tabel 10.3	Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Berdasarkan Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Tahun 2019-2020 .....	81
Tabel 10.4	Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Berdasarkan Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Tahun 2019-2020 .....	82
Tabel 10.5	Indeks Pembangunan Manusia dan Komponen Penyusunnya Tahun 2015-2020 .....	83



# TREN KINERJA EKONOMI KABUPATEN MAGELANG

## Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Magelang 2016-2020



## PDRB per kapita Kabupaten Magelang dari tahun 2016-2020



## Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Jenis Kelamin



## Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin



## Perkembangan IPM Kabupaten Magelang 2016-2020







# Pendahuluan

Tantangan ekonomi ke depan yang semakin berat, memerlukan kebijakan yang tepat. Agar sasaran pembangunan dapat dicapai dengan tepat, perencanaan pembangunan ekonomi, memerlukan data dan informasi yang akurat sebagai dasar berpijak dalam menentukan strategi kebijakan. Selain itu, strategi dan kebijakan yang telah diambil pada masa lalu juga perlu dimonitor dan dievaluasi hasilnya. Oleh karena itu, beragam data statistik yang bersifat kuantitatif diperlukan untuk memberikan gambaran tentang keadaan pada masa yang lalu dan masa kini, serta sasaran-sasaran yang akan dicapai pada masa yang akan datang.

Di sisi lain, kondisi perekonomian suatu wilayah tidak hanya tergantung dari tingkat kemajuan teknologi yang diterapkan, melainkan juga infrastruktur, potensi sumber daya alam, dan sumber daya manusia. Berpijak pada kondisi ini, maka beragam data, baik data perekonomian maupun kependudukan, terutama ketenagakerjaan merupakan pendukung utama dalam perencanaan pembangunan sampai dengan tahap evaluasi terhadap hasil pembangunan itu sendiri.

Sampai dengan saat ini, Kabupaten Magelang telah melaksanakan pembangunan di berbagai bidang. Hal ini sejalan dengan visi pembangunan Kabupaten Magelang tahun 2019-2024 yaitu "Sejahtera, Berdaya Saing dan Amanah (SEDAYA SEMANAH)", yang hasilnya bisa terlihat melalui berbagai pencapaian pembangunan. Evaluasi mengenai bagaimana kondisi dan potensi perekonomian Kabupaten Magelang akan sangat menentukan seberapa besar dampak yang ditimbulkan oleh kejadian krisis ekonomi global. Untuk itu diperlukan suatu analisis terhadap berbagai indikator ekonomi Kabupaten Magelang.

Indikator ekonomi diperlukan untuk memberikan sinyal ke arah mana ekonomi bergerak, siapa pun yang berkepentingan dengan pengambilan keputusan pasti membutuhkan informasi yang dapat mempengaruhi penentuan kebijakan. Di sisi lain, indikator ekonomi diperlukan sebagai tolok ukur seberapa jauh pembangunan telah mencapai hasil yang diharapkan dan bagaimana dampaknya.



## Ulasan Singkat Indikator Ekonomi Kabupaten Magelang, 2020

Kabupaten Magelang tidak termasuk sampel Survei Biaya Hidup (SBH), maka dalam penghitungan IHK menggunakan pendekatan metode *sister city*, yaitu Kabupaten Banyumas/Purwokerto. Pada tahun 2020 di Purwokerto terjadi inflasi sebesar 1,90 dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) 104,86 lebih tinggi dibandingkan Jawa Tengah dengan inflasi sebesar 0,18 persen dengan indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,03. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan indeks beberapa kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran; kelompok kesehatan; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya; kelompok transportasi serta kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya.

Realisasi pendapatan asli daerah Kabupaten Magelang pada tahun anggaran 2020 sebesar 329,77 miliar rupiah, menurun jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 417,12 miliar. Pajak daerah memberikan kontribusi paling tinggi yaitu sebesar 115,53 miliar rupiah. Sejalan dengan realisasi pendapatan asli daerah, realisasi dana perimbangan tahun anggaran 2020 sebesar 1,39

triliun rupiah juga menurun jika dibandingkan dengan dengan tahun 2019 sebesar 1,50 triliun rupiah.

Peranan perbankan juga tidak kalah penting pada perkembangan perekonomian daerah. Pada tahun 2020 terdapat 251 bank yang terbagi kedalam kelompok bank umum dan kelompok bank perkreditan. Apabila dilihat menurut lapangan usahanya, perbankan Kabupaten Magelang paling banyak menyalurkan kredit kepada sektor perdagangan besar dan eceran sebesar 4,30 triliun dari total penyaluran kredit sebesar 7,96 triliun (54 persen). Namun apabila dilihat dari skala usaha, perbankan lebih banyak menyalurkan kredit kepada UMKM dibandingkan Non UMKM.

Produktivitas palawija di Kabupaten Magelang dari tahun ke tahun cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2020, produksi jagung mencapai 44.040, lebih besar dibandingkan produksi tahun 2019 sebesar 41.779 ton. Produksi ubi kayu juga mengalami peningkatan menjadi sebesar 49.185 ton, dimana pada tahun 2019 hanya sebesar 24.919 ton. Produksi ubi jalar dan kacang tanah pada tahun 2020 masing-

masing sebesar 17.788 ton dan 660 ton.

Potensi pertanian hortikultura di Kabupaten Magelang tidak dapat diremehkan. Produksi tanaman biofarmaka yang mendominasi Kabupaten Magelang tahun 2020 adalah komoditas jahe (2.620,68 ton), kunyit (2.399,50 ton) dan kapulaga (867,76 ton). Pada tahun 2020, produksi tanaman sayur buah semusim di Kabupaten Magelang didominasi oleh kubis (232.768 kuintal) diikuti dengan, tomat (182.259 kuintal), dan cabai rawit (164.414 kuintal). Sementara itu, produksi buah semusim yang mendominasi pada tahun 2020 adalah melon (1.869 kuintal) kemudian diikuti semangka (1.763 kuintal) dan Stroberi (991 kuintal). Untuk produksi buah tahunan, salak mendominasi dengan total produksi mencapai 714.458 kuintal, diikuti Pisang (169.370 kuintal) dan durian (75.639 kuintal). Produksi tanaman hias yang mendominasi pada tahun 2020 yaitu: pakis (13,38 juta pohon), sedap malam (12,11 juta tangkai), dan mawar (10,26 juta tangkai).

Perkebunan di Kabupaten Magelang masih didominasi oleh tembakau dengan produksi sebesar 9,86 ribu ton di tahun 2020. Selain tembakau, tanaman kelapa juga banyak ditemukan di Kabupaten Magelang dengan

produksi pada tahun 2020 sebesar 7,53 ribu ton.

Jenis ternak yang diusahakan di Kabupaten Magelang yaitu sapi (potong/perah), kerbau, kambing, domba, dan kelinci. Disamping itu juga diusahakan aneka ternak, termasuk unggas (ayam kampung, ayam petelur, ayam pedaging, itik, dan burung puyuh).

Produksi daging ternak pada tahun 2020 untuk sapi, domba, dan kambing masing-masing sebanyak 1.912,62 ton, 1.121,24 ton, dan kambing 797,24 ton. Produksi daging unggas yaitu: ayam pedaging sebesar 10.224,15 ton, ayam kampung 1.246,58 ton, dan ayam petelur 1.069,53 ton.

Di Kabupaten Magelang perikanan dibudidayakan di kolam dan sawah yang memproduksi ikan tawar untuk benih dan ikan tawar untuk lauk pauk. Jenis ikan yang diproduksi perikanan di Kabupaten Magelang bervariasi diantaranya lele, karper, tawes, bawal, nila, dan gurame.

Pada tahun 2020 tercatat sebanyak 63 pengusaha angkutan penumpang yang beroperasi di Kabupaten Magelang dengan jumlah armada yang tersedia sebanyak 1.447.

Pada tahun 2020, jumlah hotel dan akomodasi lainnya di Kabupaten Magelang sebanyak 68 unit, yang terdiri dari 11 hotel



bintang dan 57 hotel non bintang atau akomodasi lainnya. Rata-rata lama menginap tamu pada hotel berbintang selama 1,47 hari dan pada hotel non-bintang selama 1,01 hari. Persentase tingkat penghunian kamar hotel berbintang tahun 2020 sebesar 35,73 persen dan hotel nonbintang sebesar 14,46 persen.

Pada tahun 2020, terdapat 29 industri besar dan 60 industri sedang di Kabupaten Magelang. Industri besar mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 12.456 pekerja, sedangkan industri sedang mampu menyerap 2.353 pekerja.

Nilai ekspor non migas pada tahun 2020 sebesar 72,21 juta US\$. Nilai ekspor terbesar berasal dari kayu olahan yang mencapai 43,30 juta US\$.

PDRB Kabupaten Magelang atas dasar harga berlaku pada tahun 2020 mencapai 32,45 triliun rupiah. Secara nominal, nilai PDRB ini mengalami penurunan berkisar 0,04 triliun rupiah dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai 32,49 triliun rupiah. Berdasarkan harga konstan 2010, angka PDRB juga mengalami penurunan, dari 23,25 triliun rupiah pada tahun 2019 menjadi 22,86 triliun rupiah pada tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa

selama 2020, Kabupaten Magelang mengalami kontraksi atau pertumbuhan ekonomi minus 1,68 persen.

Jumlah penduduk Kabupaten Magelang berdasarkan hasil Sensus Penduduk September 2020 sebanyak 1.299.859 jiwa yang terdiri dari 654.989 jiwa penduduk laki-laki dan 644.870 jiwa penduduk perempuan.

Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), angkatan kerja di Kabupaten Magelang tahun 2020 mencapai 774.364 orang. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja tercatat sebesar 76,60 persen. Sedangkan Tingkat Pengangguran mencapai 4,27 persen. Sektor jasa merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Pada tahun 2020, sektor jasa mampu menyerap hingga 305.138 pekerja atau 41,16 persen dari total penduduk yang bekerja. Berdasarkan status pekerjaan utama, proporsi terbesar pada masih didominasi oleh buruh/karyawan/pegawai sebesar 29,65 persen atau 219.773 orang. Sementara proporsi terkecil pekerja adalah pekerja berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar hanya sebesar 3,24 persen atau 24.019 orang.



# Inflasi dan Indeks Harga Konsumen

## PENJELASAN TEKNIS

1. Inflasi merupakan kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus.
2. Perkembangan harga barang-barang konsumen ini diukur secara periodik dengan menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK) dengan maksud agar stabilitas harga sebagai cermin dari stabilitas ekonomi dapat dipantau terus menerus.
3. IHK merupakan perbandingan antara harga dan suatu paket komoditas dari suatu kelompok barang dan jasa pada suatu periode waktu terhadap harganya pada periode waktu yang telah ditentukan.
4. Kabupaten Magelang termasuk wilayah yang tidak terpilih sampel Survei Biaya Hidup (SBH), maka dalam penghitungan IHK menggunakan pendekatan metode *sister city*. Pendekatan *sister city* yang dimaksud adalah menggunakan diagram timbang Kota SBH yang memiliki pola konsumsi yang hampir sama, serta letaknya berdekatan secara geografis. Variabel lain yang juga menjadi pertimbangan adalah besaran PDRB dan jumlah penduduk dalam satu provinsi *sister city* yang bersesuaian. Dari pendekatan *sister city* yang sudah disusun oleh BPS RI, maka ditetapkan bahwa Kabupaten Magelang mempunyai kemiripan pola konsumsi dengan Kabupaten Banyumas/Purwokerto (Kota SBH).

Tabel 1.1 Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi 2020 (2018=100)

Bulan	Indonesia		Jawa tengah		Purwokerto ( <i>sister city</i> )	
	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	104,33	0,39	103,99	0,09	103,33	0,32
Februari	104,62	0,28	104,44	0,44	103,83	0,58
Maret	104,72	0,10	104,47	0,02	103,88	0,05
April	104,80	0,08	104,46	-0,01	103,80	-0,08
Mei	104,87	0,07	104,53	0,07	104,00	0,19
Juni	105,06	0,18	104,74	0,20	104,42	0,40
Juli	104,95	-0,10	104,65	-0,09	104,21	-0,20
Agustus	104,90	-0,05	104,62	-0,03	104,08	-0,12
September	104,85	-0,05	104,66	0,04	104,04	-0,04
Oktober	104,92	0,07	104,84	0,17	104,11	0,07
November	105,21	0,28	105,03	0,18	104,52	0,39
Desember	105,68	0,45	105,51	0,46	104,86	0,33
<b>Tahunan</b>	<b>104,91</b>	<b>1,68</b>	<b>105,51</b>	<b>1,56</b>	<b>104,86</b>	<b>1,90</b>

Sumber: Survei Harga Konsumen

# Keuangan Daerah

## PENJELASAN TEKNIS

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten/Kota pada tiap tahun anggaran.
2. Pendapatan Daerah terdiri atas:
  - a. Pendapatan Asli Daerah, adalah pendapatan yang diperoleh daerah dan dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundangundangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya. PAD terdiri atas pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.
  - b. Dana Perimbangan, adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Dana Perimbangan terdiri atas Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak, Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK).
  - c. Lain-lain Pendapatan yang Sah, adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan/atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
3. Belanja Daerah terdiri atas:
  - a. Belanja Tidak Langsung, adalah bagian belanja pegawai, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah, belanja bantuan sosial, belanja bagi hasil, belanja bantuan keuangan dan pengeluaran tidak terduga, yang dianggarkan tidak terkait langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan.
  - b. Belanja Langsung, adalah bagian belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta belanja modal yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan.

Tabel 2.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Magelang Menurut Jenis Pendapatan (rupiah) Tahun 2019–2020

Jenis Pendapatan		2019	2020
(1)		(2)	(3)
<b>1</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah (PAD)</b>	<b>417.117.249.361</b>	<b>329.774.901.224</b>
1.1	Pajak Daerah	156.886.789.644	115.530.759.532
1.2	Retribusi Daerah	22.873.340.249	27.049.700.014
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	23.700.417.768	3.0637.364.531
1.4	Lain-lain PAD yang Sah	213.656.701.700	156.557.077.147
<b>2</b>	<b>Dana Perimbangan</b>	<b>1.500.585.586.102</b>	<b>1.390.679.533.778</b>
2.1	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	28.247.886.437	34.364.292.995
2.2	Dana Alokasi Umum	1.097.366.974.000	987.675.947.000
2.3	Dana Alokasi Khusus	327.189.198.665	309.473.831.783
2.4	Dana Insentif Daerah	47.781.527.000	59.165.462.000
<b>3</b>	<b>Lain-lain Pendapatan yang Sah</b>	<b>564.558.471.818</b>	<b>660.008.953.602</b>
3.1	Pendapatan Hibah	1.500.000.000	110.365.013.575
3.2	Dana Darurat	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	167.256.161.818	147.910.429.045
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah	-	-
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial	12.730.533.000	10.689.403.000
3.6	Dana Desa	383.071.777.000	391.044.107.982
<b>Jumlah</b>		<b>2.482.261.307.281</b>	<b>2.380.463.388.604</b>

Sumber: Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah Kabupaten Magelang

Tabel 2.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Magelang  
Menurut Jenis Belanja (rupiah) Tahun 2019–2020

Jenis Belanja		2019	2020
(1)		(2)	(3)
<b>1</b>	<b>Belanja Tidak Langsung</b>	<b>1.600.619.506.377</b>	<b>1.592.434.926.291</b>
1.1	Belanja Pegawai	840.371.055.411	793.738.589.629
1.2	Belanja Bunga		
1.3	Belanja Subsidi		
1.4	Belanja Hibah	46.064.197.000	55.687.000.660
1.5	Belanja Bantuan Sosial	30.198.609.000	10.637.410.000
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi /Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	18.900.059.265	21.634.541.500
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten /Kota dan Pemerintah Desa	665.011.830.701	646.099.419.199
1.8	Belanja Tidak Terduga	73.755.000	64.637.965.303
<b>2</b>	<b>Belanja Langsung</b>	<b>876.760.016.030</b>	<b>711.940.990.870</b>
2.1	Belanja Pegawai	76.845.581.615	56.156.083.197
2.2	Belanja Barang dan Jasa	437.478.395.378	441.377.849.271
2.3	Belanja Modal	362.436.039.037	214.407.058.402
<b>Jumlah/Total</b>		<b>2.477.379.522.407</b>	<b>2.304.375.917.161</b>

Sumber: Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah Kabupaten Magelang

Tabel 2.3 Anggaran Pendapatan Pemerintah Kabupaten Magelang  
Menurut Jenis Pendapatan (rupiah) Tahun 2020-2021

Jenis Pendapatan dan Belanja		2020	2021
(1)		(2)	(3)
<b>1</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah (PAD)</b>	<b>441.347.020.000</b>	<b>291.447.681.781</b>
1.1	Pajak Daerah	142.014.208.000	92.919.144.504
1.2	Retribusi Daerah	32.643.365.000	23.813.521.277
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	23.700.415.000	20.329.000.000
1.4	Lain-lain PAD yang Sah	242.989.032.000	154.386.016.000
<b>2</b>	<b>Dana Perimbangan</b>	<b>1.518.712.589.000</b>	<b>1.470.214.976.000</b>
2.1	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	36.150.173.000	34.554.688.000
2.2	Dana Alokasi Umum	1.097.366.974.000	1.007.277.736.000
2.3	Dana Alokasi Khusus	337.413.915.000	400.439.976.000
2.4	Dana Insentif Daerah	47.781.527.000	27.942.576.000
<b>3</b>	<b>Lain-lain Pendapatan yang Sah</b>	<b>684.042.732.000</b>	<b>700.245.809.000</b>
3.1	Pendapatan Hibah	116.907.400.000	114.269.600.000
3.2	Dana Darurat	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	170.373.555.000	178.230.100.000
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah	0	-
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	13.690.000.000	16.702.000.000
3.6	Dana Desa	383.071.777.000	391.044.109.000
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>2.644.102.341.000</b>	<b>2.461.908.466.781</b>

Sumber: Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah Kabupaten Magelang

Tabel 2.4 Anggaran Belanja Pemerintah Kabupaten Magelang  
Menurut Jenis Belanja (rupiah) Tahun 2020–2021

<b>Jenis Belanja</b>		<b>2020</b>	<b>2021</b>
(1)		(2)	(3)
<b>1</b>	<b>Belanja Tidak Langsung</b>	1.701.733.140.438	1.800.788.559.407
1.1	Belanja Pegawai	904.576.362.610	949.427.565.614
1.2	Belanja Bunga	0	0
1.3	Belanja Subsidi	0	0
1.4	Belanja Hibah	71.135.785.000	103.013.021.200
1.5	Belanja Bantuan Sosial	34.807.990.000	5.859.475.000
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi /Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	19.576.722.300	13.207.228.020
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten /Kota dan Pemerintah Desa	668.592.452.028	631.959.212.893
1.8	Belanja Tidak Terduga	3.043.828.500	97.322.056.680
<b>2</b>	<b>Belanja Langsung</b>	1.153.002.181.644	725.559.298.929
2.1	Belanja Pegawai	118.509.847.375	<sup>1)</sup>
2.2	Belanja Barang dan Jasa	559.350.350.051	488.648.659.715
2.3	Belanja Modal	475.141.984.218	236.910.639.213
<b>Jumlah/ Total</b>		2.854.735.322.082	2.526.347.858.336

<sup>1)</sup> Data anggaran tahun 2021 pada rincian belanja pegawai pada belanja langsung tergabung dengan belanja pegawai di rincian belanja tidak langsung

Sumber: Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah Kabupaten Magelang



## PENJELASAN TEKNIS

1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
2. Sistem perbankan di Indonesia membedakan Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Kedua jenis bank tersebut dapat melakukan kegiatan sebagai perbankan konvensional dan perbankan syariah.
  - a. Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam proses pembayaran. Usaha dari bank umum adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kredit. Bank umum mencakup bank umum pemerintah maupun swasta.

**Yang termasuk bank umum pemerintah** meliputi Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, Bank Pembangunan Daerah (BPD), Bank Tabungan Negara (BTN), dan Teras BRI.

**Yang termasuk bank umum swasta**, meliputi Bank Permata, Bank Syariah Mandiri, Bank Cimb Niaga, Bank BRI Syariah, Bank Central Asia (BCA), Bank Mutiara, Rabo Bank, Bank Sinarmas, dsb.
  - b. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, atau bentuk lain yang disamakan dengan itu, menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan. BPR dapat menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat BI (SBI), deposito berjangka, atau tabungan pada bank lain.
3. Berdasarkan kepemilikan modalnya, bank umum dikelompokkan ke dalam 4 jenis, yaitu:
  - a. Bank Persero
  - b. Bank Pembangunan Daerah (BPD)
  - c. Bank Swasta Nasional
  - d. Bank Asing

Tabel 3.1 Jumlah Kantor Bank Menurut Kelompok Bank di Kabupaten Magelang Tahun 2015–2020

Kelompok Bank	2015	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Bank-Bank Umum</b>						
Bank Umum Konvensional						
Bank Persero	73	73	75	74	74	71
Bank Pembangunan Daerah	4	4	4	4	4	0
Bank Swasta Nasional	20	18	16	14	14	14
Kantor Cabang Bank Asing	-	-	-	-	-	-
Bank Umum Syariah						
Bank Pembangunan Daerah	-	-	-	-	-	-
Bank Swasta Nasional	3	3	5	5	6	6
<b>Jumlah Bank Umum</b>	<b>100</b>	<b>98</b>	<b>100</b>	<b>97</b>	<b>98</b>	<b>91</b>
Bank Perkreditan/Pembiayaan Rakyat						
BPR Konvensional	43	72	72	73	67	68
BPR Syariah	1	1	1	1	1	1

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Tabel 3.2 Posisi Kredit Perbankan<sup>1</sup> dalam Rupiah<sup>2</sup> Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Magelang (ribu rupiah) Tahun 2020

Lapangan Usaha	Total
(1)	(2)
Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan	1.062.350.726
Perikanan	80.341.694
Pertambangan dan Penggalian	43.453.579
Industri Pengolahan	631.172.677
Listrik, Gas, dan Air	9.463.325
Konstruksi	19.494.150
Perdagangan Besar dan Eceran	4.299.649.003
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	116.378.858
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	179.475.505
Perantara Keuangan	3.269.244
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	67.424.199
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-
Jasa Pendidikan	21.948.165
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	11.091.207
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan lainnya	348.638.909
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	69.700.084
Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-
Kegiatan yang belum jelas batasannya	-
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha	993.689.800
<b>Jumlah</b>	<b>7.957.541.125</b>

Catatan: <sup>1</sup>Data mencakup Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah

<sup>2</sup>Kredit perbankan di Kabupaten Magelang hanya dalam rupiah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Tabel 3.3 Posisi Kredit Perbankan<sup>1</sup> dalam Rupiah<sup>2</sup> Menurut Bulan dan Jenis Penggunaan di Kabupaten Magelang (ribu rupiah) Tahun 2020

Bulan	Kredit Modal Kerja	Kredit Investasi	Kredit Konsumsi
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	411.286.641	118.018.243	82.691.112
Februari	420.219.154	121.827.017	82.253.470
Maret	419.038.339	128.491.810	82.895.189
April	414.020.211	128.594.238	82.365.133
Mei	410.037.391	126.905.741	81.062.965
Juni	426.923.615	126.178.018	81.542.011
Juli	447.179.405	125.960.857	81.324.196
Agustus	465.634.909	126.858.206	80.833.331
September	488.929.517	126.575.815	83.422.308
Oktober	503.514.572	125.311.527	84.008.394
November	519.893.574	123.060.096	85.055.933
Desember	539.947.030	119.445.399	86.235.758
Jumlah	5.466.624.359	1.497.226.968	993.689.800

Catatan: <sup>1</sup>Data mencakup Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah

<sup>2</sup>Kredit perbankan di Kabupaten Magelang hanya dalam rupiah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Tabel 3.4 Posisi Kredit Perbankan<sup>1</sup> dalam Rupiah<sup>2</sup> Menurut Bulan dan Skala Bisnis di Kabupaten Magelang (ribu rupiah) Tahun 2020

Bulan	UMKM <sup>3</sup>	Non UMKM <sup>3</sup>
(1)	(2)	(3)
Januari	521.791.369	90.204.627
Februari	534.647.468	89.652.173
Maret	540.607.140	89.818.198
April	536.087.599	88.891.983
Mei	530.432.482	87.573.616
Juni	541.272.462	93.371.183
Juli	554.450.898	100.013.559
Agustus	568.330.534	104.995.912
September	586.427.231	112.500.409
Oktober	592.471.801	120.362.693
November	595.971.846	132.037.756
Desember	604.177.471	141.450.715
Jumlah	6.706.668.302	1.250.872.826

Catatan: <sup>1</sup>Data mencakup Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah

<sup>2</sup>Kredit perbankan di Kabupaten Magelang hanya dalam rupiah

<sup>3</sup>UMKM: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Tabel 3.5 Posisi Kredit Perbankan dalam Rupiah<sup>1</sup> yang Diberikan oleh Bank Umum Konvensional - Bank Persero Menurut Bulan dan Jenis Penggunaan di Kabupaten Magelang (ribu rupiah) Tahun 2020

Bulan	Kredit Modal Kerja	Kredit Investasi	Kredit Konsumsi
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	411.286.641	118.018.243	82.691.112
Februari	420.219.154	121.827.017	82.253.470
Maret	419.038.339	128.491.810	82.895.189
April	414.020.211	128.594.238	82.365.133
Mei	410.037.391	126.905.741	81.062.965
Juni	426.923.615	126.178.018	81.542.011
Juli	447.179.405	125.960.857	81.324.196
Agustus	465.634.909	126.858.206	80.833.331
September	488.929.517	126.575.815	83.422.308
Oktober	503.514.572	125.311.527	84.008.394
November	519.893.574	123.060.096	85.055.933
Desember	539.947.030	119.445.399	86.235.758
Jumlah	5.466.624.359	1.497.226.968	993.689.800

Catatan: <sup>1</sup> Kredit perbankan di Kabupaten Magelang hanya dalam rupiah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Tabel 3.6 Posisi Kredit Perbankan dalam Rupiah<sup>1</sup> yang Diberikan oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Konvensional Menurut Bulan dan Jenis Penggunaan di Kabupaten Magelang (ribu rupiah) Tahun 2019 dan 2020

	<b>Bulan</b>	<b>Kredit Modal Kerja</b>	<b>Kredit Investasi</b>	<b>Kredit Konsumsi</b>
	<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
2019	Januari	563.503.007	58.831.364	615.774.151
	Februari	568.026.212	60.562.138	624.465.888
	Maret	580.708.361	64.076.318	634.942.532
	April	592.290.468	62.099.515	643.992.964
	Mei	612.826.876	62.290.789	665.417.954
	Juni	602.549.803	60.274.779	668.709.591
	Juli	601.340.173	58.679.344	682.084.550
	Agustus	603.412.103	61.154.494	688.260.105
	September	606.939.596	61.105.418	705.890.901
	Oktober	602.680.919	61.638.304	710.631.219
	November	607.486.663	66.214.506	715.693.166
	Desember	592.053.696	63.545.892	745.189.487
	<b>Jumlah</b>	<b>7.133.817.877</b>	<b>740.472.861</b>	<b>8.101.052.508</b>
2020	Januari	582.563.497	63.615.512	766.031.591
	Februari	585.856.120	63.529.687	788.746.274
	Maret	596.318.964	58.151.714	800.633.643
	April	602.974.597	59.990.652	797.409.040
	Mei	608.412.931	61.507.378	782.047.627
	Juni	622.707.091	59.459.052	767.933.570
	Juli	626.442.228	58.255.310	764.461.009
	Agustus	624.606.912	66.362.366	766.533.345
	September	624.368.630	67.439.514	767.223.730
	Oktober	618.167.094	69.456.186	767.000.478
	November	623.463.892	71.054.077	760.786.073
	Desember	623.436.657	71.805.293	761.047.205
	<b>Jumlah</b>	<b>7.339.318.613</b>	<b>770.626.741</b>	<b>9.289.853.585</b>

Catatan: <sup>1</sup> Kredit perbankan di Kabupaten Magelang hanya dalam rupiah  
 Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Tabel 3.7 Posisi Kredit Perbankan dalam Rupiah<sup>1</sup> yang Diberikan oleh Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) Syariah Menurut Bulan dan Jenis Penggunaan di Kabupaten Magelang (ribu rupiah) Tahun 2019 dan 2020

	Bulan	Kredit Modal Kerja	Kredit Investasi	Kredit Konsumsi
	(1)	(2)	(3)	(4)
2019	Januari	2.715.537	-	3.105.008
	Februari	2.839.191	-	3.020.029
	Maret	2.877.993	-	3.021.593
	April	3.662.393	-	3.239.460
	Mei	4.411.986	-	3.358.518
	Juni	4.073.304	-	3.581.638
	Juli	4.026.117	190.000	3.148.815
	Agustus	4.117.741	138.565	3.407.247
	September	3.918.637	138.565	3.301.458
	Oktober	3.934.958	137.108	3.458.638
	November	4.010.764	137.108	3.487.887
	Desember	5.991.627	135.628	3.339.263
		Jumlah	46.580.248	876.974
2020	Januari	4.369.415	135.628	3.290.365
	Februari	5.219.597	135.628	3.216.806
	Maret	5.165.597	135.628	3.456.129
	April	5.043.458	135.628	4.184.936
	Mei	4.995.000	335.628	4.203.320
	Juni	5.269.870	235.628	4.395.657
	Juli	5.172.438	423.678	4.813.762
	Agustus	5.083.891	421.690	5.239.717
	September	7.448.347	414.664	6.887.104
	Oktober	6.709.803	412.599	7.722.348
	November	7.073.891	407.994	8.118.241
	Desember	7.031.302	405.848	7.855.678
		Jumlah	68.582.609	3.600.244

Catatan: <sup>1</sup> Kredit perbankan di Kabupaten Magelang hanya dalam rupiah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

## **PENJELASAN TEKNIS**

1. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
2. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
  - Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
  - Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
3. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
  - Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
  - Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
4. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
5. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

- 
6. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
  7. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan *veneer* dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (*core*) bias berupa *veneer* atau material lain, diikat dengan lem kemudian dipress (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

<https://magelangkab.bps.go.id>

Tabel 4.1 Produksi Tanaman Palawija di Kabupaten Magelang Tahun 2004-2020 (ton)

Tahun	Jagung	Ubi Kayu	Ubi Jalar	Kacang Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2004	76.103	87.773	35.325	2.871
2005	70.235	55.159	45.522	2.297
2006	55.256	71.089	28.319	1.813
2007	68.327	75.857	39.507	1.727
2008	82.739	72.101	32.261	1.617
2009	77.470	82.310	32.084	1.359
2010	77.837	65.830	31.732	1.431
2011	63.184	67.383	29.271	1.136
2012	78.196	59.397	27.658	1.419
2013	74.187	50.673	20.400	944
2014	62.869	48.095	28.590	1.306
2015	67.124	36.899	21.940	597
2016	71.896	45.112	19.756	19.918
2017	53.244	35.818	20.743	726
2018	51.446	28.300	18.959	952
2019	41.776	24.919	17.297	685
2020	44.040	49.185	17.788	660

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang

Tabel 4.2 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang Tahun 2017 – 2020

Jenis Tanaman	Satuan	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Sayuran</b>					
Bawang Daun	kw	117.843	108.538	103.487	98.010
Bawang Merah	kw	4.544	4.180	2.352	3.664
Bawang Putih	kw	835	20.525	35.058	63.373
Bayam	kw	101	-	147	554
Buncis	kw	49.804	52.374	56.511	57.797
Cabai Besar	kw	256.358	210.706	102.426	160.867
Cabai Rawit	kw	136.915	159.587	126.091	164.414
Jamur	kg	-	-	-	280
Kacang Merah	kw	-	29	-	7
Kacang Panjang	kw	53.809	59.527	43.170	32.874
Kangkung	kw	190	1.499	3.970	5.095
Kembang Kol	kw	111.203	149.735	135.316	130.704
Kentang	kw	41.211	60.314	40.467	56.547
Ketimun	kw	75.822	79.318	90.739	67.748
Kubis	kw	724.611	575.465	268.553	232.768
Labu Siam	kw	30.031	11.861	16.613	28.523
Lobak	kw	-	-	5	98
Paprika	kw	-	-	-	-
Petsai/ Sawi	kw	156.407	153.695	204.875	138.832
Terung	kw	53.141	51.921	43.889	43.560
Tomat	kw	133.999	162.579	125.233	182.259
Wortel	kw	75.488	78.437	47.653	52.410
<b>Buah–buahan</b>					
Blewah	kw	-	-	-	15
Melon	kw	1.908	845	2.565	1.869
Semangka	kw	935	1.534	2.240	1.763
Stroberi	kw	525	381	333	991

Catatan: Angka Sementara (ASEM)

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Tabel 4.3 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang (kg) Tahun 2018-2020

<b>Jenis Tanaman</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
Dlingo/Dringo	1.283	163	22
Jahe	2.104.683	2.116.029	2.620.676
Kapulaga	4.960.835	1.451.011	867.760
Keji Beling	-	-	-
Kencur	95.000	350.410	195.160
Kunyit	870.200	1.000.240	2.399.500
Laos/Lengkuas	441.000	296.500	491.560
Lempuyang	113.400	34.200	18.000
Lidah Buaya	-	-	350
Mahkota Dewa	3.465	1.152	-
Mengkudu/Pace	15.142	6.695	5.910
Sambiloto	48.000	45.000	20.000
Temuireng	56.900	14.000	83.000
Temukunci	16.000	12.000	94.000
Temulawak	408.000	1.280.000	506.300

Catatan: Angka Sementara (ASEM)

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Tabel 4.4 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang Tahun 2019–2020

Jenis Tanaman	Satuan Unit	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Angrek	tangkai	22.264	42.789
Anthurium Bunga	tangkai	-	50
Anthurium Daun	pohon	500	2.500
Anyelir	tangkai	-	-
Balanceng	pohon	-	-
Dracaena	pohon	10.000	4.500
Euphorbia	pohon	300	300
Gladiol	tangkai	-	-
Hanjung	pohon	2.000	2.000
Herbras	tangkai	820	49.250
Kamboja Jepang	pohon	300	40
Keladi Hias	pohon	100	125
Krisan	tangkai	-	82.120
Mawar	tangkai	6.871.525	10.261.875
Melati	kg	6.650	9.000
Monstera	pohon	-	-
Pakis	pohon	35.000	13.383.150
Palem	pohon	2.150	2.150
Pedang-Pedangan	rumpun	3.000	3.000
Philodendron	pohon	5.000	200
Pisang-Pisangan	tangkai	4.000	3.500
Sedap Malam	tangkai	13.143.022	12.108.750
Soka	pohon	8.000	700
Sri Rejeki	pohon	1.927	5.256

Catatan: Angka Sementara (ASEM)

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Tabel 4.5 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang (kuintal) Tahun 2018 – 2020

Jenis Tanaman	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Buah–Buahan:</b>			
Alpukat	6.525	15.019	13.834
Anggur	-	-	-
Apel	-	-	-
Belimbing	320	440	408
Duku/Langsat/Kokosan	29.579	20.641	14.431
Durian	42.162	61.123	75.639
Jambu Air	727	1.226	855
Jambu Biji	30.125	21.584	26.136
Jeruk Besar	22	51	39
Jeruk Siam	26.469	7.813	3.388
Mangga	10.988	15.560	10.765
Manggis	2.781	5.654	4.182
Markisa	-	-	-
Nangka/Cempedak	51.932	82.898	52.893
Nanas	234	572	659
Pepaya	81.346	69.173	44.122
Pisang	257.243	226.491	169.370
Rambutan	131.017	71.892	44.410
Salak	688.475	681.137	714.458
Sawo	1.767	1.012	1.369
Sirsak	3.523	3.296	6.116
Sukun	3.232	4.100	3.687
<b>Sayuran:</b>			
Jengkol	180	579	3.175
Melindo	7.214	12.548	8.661
Petai	30.349	33.910	15.349

Catatan: Angka Sementara (ASEM)

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Tabel 4.6 Produksi Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang (ribu ton) Tahun 2019 dan 2020

<b>Jenis Tanaman</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
Kelapa Sawit	-	-
Kelapa	7,53	7,53
Karet	0,03	0,02
Kopi	1,50	1,54
Kakao	0,08	1,96
Teh	0,03	4,74
Tembakau	4,04	9,86

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang

Tabel 4.7 Produksi Kayu Hutan Negara Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Magelang (m<sup>3</sup>) Tahun 2016-2020

<b>Tahun</b>	<b>Kayu Bulat</b>	<b>Kayu Gergajian</b>	<b>Kayu Lapis</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
2016	431,12	-	-
2017	98,28	-	-
2018	453,02	-	-
2019	-	-	-
2020	1.926,160	-	-

Sumber: Perum Perhutani

Tabel 4.8 Produksi Kayu Hutan Rakyat Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Magelang (m<sup>3</sup>) Tahun 2012-2020

Tahun	Kayu Bulat	Kayu Gergajian	Kayu Lapis
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	3,00	2,00	1,00
2013	3,00	2,00	1,00
2014	8.484,37	2,00	1,00
2015	9.361,58	2,00	1,00
2016	3,00	2,00	1,00
2017	...	...	...
2018	...	...	...
2019	114.505,00	89.362,00	120.956,00
2020	51.620,00	55.604,00	38.289,00

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Tengah

Tabel 4.9 Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Magelang (kg) Tahun 2020

Kecamatan	Sapi	Kerbau	Kambing	Domba	Kelinci
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Salaman	50.772	-	18.475	18.590	81
2 Borobudur	62.383	693	30.938	19.275	523
3 Ngluwar	48.214	-	19.508	22.129	1.328
4 Salam	51.363	-	22.480	32.729	1.500
5 Srumbung	44.278	-	22.316	26.189	563
6 Dukun	73.797	-	16.897	28.212	435
7 Muntilan	245.793	-	94.208	133.540	1.634
8 Mungkid	93.870	173	46.242	61.022	279
9 Sawangan	56.086	-	16.897	27.722	555
10 Candimulyo	132.244	-	68.147	78.764	957
11 Mertoyudan	106.661	-	36.011	72.502	270
12 Tempuran	34.832	-	24.287	20.400	326
13 Kajoran	41.720	-	25.863	32.337	524
14 Kaliangkrik	148.185	-	79.691	103.942	615
15 Bandongan	42.113	-	35.420	38.534	456
16 Windusari	23.222	-	11.281	16.421	365
17 Secang	50.575	173	13.744	29.223	274
18 Tegalrejo	161.762	-	84.404	119.222	1.482
19 Pakis	107.448	-	74.552	68.963	262
20 Grabag	301.484	-	39.427	142.281	402
21 Ngablak	35.817	-	16.454	29.239	2.458
Jumlah 2020	1.912.619	1.040	797.242	1.121.236	15.289
Jumlah 2019	1.862.342	693	793.276	1.115.659	15.213
Jumlah 2018	1.826.006	693	737.960	1.045.105	15.137
Jumlah 2017	1.791.694	530	749.956	1.053.911	15.869
Jumlah 2016	1.767.047	561	749.409	1.053.382	19.286

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang

Tabel 4.10 Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Magelang (kg) Tahun 2020

Kecamatan	Ayam Kampung	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	Itik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Salaman	53.131	539	293.255	1.054
2 Borobudur	58.324	3.689	146.627	622
3 Ngluwar	91.467	27.666	395.894	9.840
4 Salam	85.348	52.258	278.592	5.051
5 Srumbung	51.063	606.320	953.079	4.396
6 Dukun	44.468	1.844	570.800	5.574
7 Muntilan	35.274	6.763	570.800	9.867
8 Mungkid	88.975	4.304	1.254.712	7.863
9 Sawangan	83.815	3.074	967.741	10.151
10 Candimulyo	79.511	21.518	323.315	1.837
11 Mertoyudan	89.041	984	403.226	10.296
12 Tempuran	9.560	127.571	837.243	2.916
13 Kajoran	108.395	1.230	39.799	3.511
14 Kaliangkrik	38.577	20.719	245.601	2.098
15 Bandongan	22.084	3.996	571.847	8.952
16 Windusari	25.403	1.230	362.903	1.531
17 Secang	72.948	103.287	674.193	4.229
18 Tegalrejo	55.276	1.230	208.420	2.758
19 Pakis	48.604	45.372	117.302	113
20 Grabag	59.950	34.429	920.821	3.899
21 Ngablak	45.362	1.506	87.976	131
Jumlah 2020	1.246.576	1.069.529	10.224.146	96.689
Jumlah 2019	1.240.374	1.064.208	9.958.094	95.455
Jumlah 2018	1.168.137	991.593	9.762.021	92.269
Jumlah 2017	1.170.023	967.668	9.417.335	90.455
Jumlah 2016	1.169.630	966.847	9.410.904	89.618

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang

Tabel 4.11 Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Magelang (kg) Tahun 2020

Kecamatan	Ayam Kampung	Ayam Petelur	Itik	Burung Puyuh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Salaman	39.894	-	16.062	12.021
2 Borobudur	43.796	47.907	9.563	-
3 Ngluwar	71.358	343.574	147.527	9.051
4 Salam	64.894	678.559	75.838	9.024
5 Srumbung	38.341	8.077.424	65.467	21.329
6 Dukun	33.389	-	82.928	4.314
7 Muntilan	26.307	87.103	152.221	99.121
8 Mungkid	68.054	43.552	116.989	16.274
9 Sawangan	63.295	43.552	174.267	35.382
10 Candimulyo	59.700	174.207	27.334	-
11 Mertoyudan	68.111	13.501	153.643	18.370
12 Tempuran	7.222	1.762.534	43.835	86.810
13 Kajoran	85.107	-	52.770	13.814
14 Kaliangkrik	28.962	284.828	31.541	35.816
15 Bandongan	16.583	43.552	134.571	52.938
16 Windusari	19.078	13.065	23.013	6.361
17 Secang	54.770	1.445.914	79.469	1.775
18 Tegalrejo	41.505	-	41.335	-
19 Pakis	36.492	642.822	1.712	-
20 Grabag	45.014	476.997	66.929	4.142
21 Ngablak	34.493	20.905	1.960	-
Jumlah 2020	946.365	14.199.996	1.498.974	426.542
Jumlah 2019	932.619	13.966.467	1.474.067	409.491
Jumlah 2018	893.797	13.498.456	1.418.439	393.554
Jumlah 2017	888.124	13.269.553	1.390.091	395.430
Jumlah 2016	874.424	13.176.116	1.389.827	383.213

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang

Tabel 4.12 Produksi Susu Menurut Kecamatan di Kabupaten Magelang (liter) Tahun 2016 – 2020

Kecamatan	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Salaman	-	-	-	-	-
2 Borobudur	-	-	-	-	-
3 Ngluwar	-	-	-	-	-
4 Salam	-	-	-	-	-
5 Srumbung	-	-	-	-	-
6 Dukun	-	-	-	-	-
7 Muntilan	-	-	-	-	-
8 Mungkid	-	-	-	-	-
9 Sawangan	250.523	-	-	-	8.400
10 Candimulyo	-	-	-	-	-
11 Mertoyudan	122.636	130.360	130.000	164.250	162.000
12 Tempuran	-	-	-	-	-
13 Kajoran	-	-	-	-	-
14 Kaliangkrik	-	-	3.000	-	4.200
15 Bandongan	-	-	-	-	-
16 Windusari	-	21.000	21.000	-	-
17 Secang	-	-	-	-	-
18 Tegalrejo	-	-	-	-	-
19 Pakis	72.020	-	-	-	-
20 Grabag	-	-	3.000	-	16.200
21 Ngablak	260.052	574.319	574.634	581.970	627.661
Jumlah	705.231	725.679	731.634	746.220	818.461

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang

Tabel 4.13 Produksi Ikan Air Tawar (untuk Benih) Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan di Kabupaten Magelang (ribu ekor) Tahun 2020

Kecamatan	Lele	Karper	Tawes	Bawal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Salaman	31.589,08	9.252,96	6.293,84	9.311,33
2 Borobudur	33.742,25	10.016,97	6.813,51	3.314,49
3 Ngluwar	23.195,42	9.966,03	6.778,87	10.028,90
4 Salam	32.255,31	9.575,54	6.513,25	9.635,94
5 Srumbung	13.326,21	4.758,90	3.236,99	9.273,04
6 Dukun	31.914,60	8.760,61	5.958,94	12.141,35
7 Muntilan	72.299,66	21.885,42	11.832,08	26.310,91
8 Mungkid	77.620,72	23.089,96	15.931,32	23.452,50
9 Sawangan	68.620,47	20.752,91	16.944,79	20.898,11
10 Candimulyo	17.087,71	3.361,63	2.286,57	3.382,83
11 Mertoyudan	17.343,38	5.178,26	3.522,24	5.552,62
12 Tempuran	15.182,43	3.480,48	2.367,40	3.502,43
13 Kajoran	23.952,26	5.517,82	3.753,21	5.552,62
14 Kaliangkrik	23.195,74	6.910,02	4.700,17	1.828,10
15 Bandongan	25.621,24	7.606,11	5.173,65	7.654,08
16 Windusari	15.147,62	4.550,08	3.094,95	2.870,28
17 Secang	28.040,38	8.324,27	5.662,14	9.277,16
18 Tegalrejo	6.862,84	2.037,34	1.385,79	2.050,20
19 Pakis	859,72	0,00	0,00	29,36
20 Grabag	13.707,65	4.753,81	3.233,53	4.783,80
21 Ngablak	677,63	0,00	0,00	0,00
Jumlah 2020	572.242,34	169.779,13	115.483,25	170.850,07
Jumlah 2019	662.140,17	199.814,73	126.935,51	221.704,33
Jumlah 2018	617.693,07	210.090,99	137.022,85	233.806,30
Jumlah 2017	599.918,96	183.091,26	98.930,48	201.305,78
Jumlah 2016	496.025,50	151.383,68	81.797,77	166.443,83

Lanjutan Tabel 4.13

Kecamatan	Nilai	Gurame	Lainnya	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Salaman	32.647,91	511,48	301,28	90.074,30
2 Borobudur	13.063,19	223,28	107,25	67.294,82
3 Ngluwar	34.125,96	791,39	324,51	85.323,07
4 Salam	38.007,74	649,14	311,78	97.231,71
5 Srumbung	56.625,03	847,10	399,69	88.545,96
6 Dukun	61.831,14	593,89	285,26	121.656,79
7 Muntilan	79.396,10	1.772,47	1.343,60	215.244,49
8 Mungkid	78.076,25	1.587,16	754,05	220.904,62
9 Sawangan	95.650,82	1.364,80	674,44	225.289,90
10 Candimulyo	13.332,55	227,89	109,45	39.815,36
11 Mertoyudan	21.884,22	374,05	179,66	54.152,33
12 Tempuran	13.803,89	235,95	113,32	38.743,59
13 Kajoran	21.884,22	374,06	179,66	61.313,05
14 Kaliangkrik	7.202,87	123,15	59,15	44.078,80
15 Bandongan	30.335,06	515,63	247,66	77.244,62
16 Windusari	11.312,46	193,36	92,88	37.361,83
17 Secang	35.213,41	624,97	300,18	87.542,80
18 Tegalrejo	8.080,33	138,11	66,34	20.638,06
19 Pakis	1.885,42	0,00	15,47	2.789,97
20 Grabag	18.840,64	322,27	154,79	45.928,85
21 Ngablak	161,54	0,00	0,00	839,17
Jumlah 2020	673.360,73	11.470,15	6.020,44	1.719.206,10
Jumlah 2019	833.572,82	10.946,51	6.113,30	2.061.227,36
Jumlah 2018	790.407,21	11.900,29	7.117,30	2.008.038,06
Jumlah 2017	603.221,15	23.962,81	6.874,06	1.717.304,50
Jumlah 2016	498.755,82	19.812,95	5.683,61	1.419.903,16

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang

Tabel 4.14 Produksi Ikan Air Tawar (untuk Lauk Pauk) Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan di Kabupaten Magelang (ton) Tahun 2020

Kecamatan	Lele	Karper	Tawes	Bawal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Salaman	394,42	71,75	71,81	157,31
2 Borobudur	132,49	25,54	25,60	56,00
3 Ngluwar	368,88	80,31	80,47	169,43
4 Salam	405,38	74,25	74,43	162,79
5 Srumbung	455,57	95,17	95,40	208,69
6 Dukun	325,14	67,95	68,10	148,94
7 Muntilan	964,80	202,75	203,25	482,06
8 Mungkid	856,96	179,34	179,69	410,07
9 Sawangan	768,73	160,62	161,00	352,15
10 Candimulyo	124,76	26,07	26,12	57,30
11 Mertoyudan	204,79	42,79	42,89	93,81
12 Tempuran	131,17	26,99	27,05	59,17
13 Kajoran	204,79	42,64	42,83	93,81
14 Kaliangkrik	67,42	14,08	14,12	43,89
15 Bandongan	282,29	58,98	59,12	144,32
16 Windusari	105,86	22,12	22,17	48,47
17 Secang	342,16	73,39	71,66	156,73
18 Tegalrejo	75,61	15,80	15,84	34,64
19 Pakis	17,64	3,69	3,70	8,09
20 Grabag	167,83	35,18	37,24	57,73
21 Ngablak	8,08	0,00	0,00	1,16
Jumlah 2020	6.404,76	1.319,41	1.322,50	2.946,57
Jumlah 2019	8.546,28	2.419,60	1.017,00	4.651,09
Jumlah 2018	8.053,77	2.431,88	1.083,64	4.536,24
Jumlah 2017	6.324,78	2.439,19	1.129,94	4.190,27
Jumlah 2016	5.250,94	2.025,07	938,09	3.478,87

Lanjutan Tabel 4.14

Kecamatan	Nilai	Gurame	Lainnya	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Salaman	299,95	20,77	26,48	1.042,50
2 Borobudur	106,77	7,39	9,43	363,23
3 Ngluwar	323,06	22,38	28,52	1.073,05
4 Salam	318,41	21,49	27,40	1.084,15
5 Srumbung	397,92	35,18	35,13	1.323,05
6 Dukun	283,99	19,67	35,54	949,33
7 Muntilan	919,16	67,47	77,28	2.916,77
8 Mungkid	781,74	54,25	69,02	2.531,07
9 Sawangan	671,45	46,49	59,27	2.219,70
10 Candimulyo	108,97	7,55	9,62	360,39
11 Mertoyudan	178,87	12,39	15,79	591,34
12 Tempuran	112,83	7,81	9,96	374,99
13 Kajoran	178,87	8,57	15,77	587,29
14 Kaliangkrik	58,99	4,08	5,20	207,78
15 Bandongan	275,18	19,62	24,29	863,80
16 Windusari	92,46	6,40	8,16	305,65
17 Secang	298,85	16,87	15,92	975,57
18 Tegalrejo	66,04	4,57	5,83	218,32
19 Pakis	15,41	1,07	1,36	50,96
20 Grabag	110,06	3,80	9,71	421,56
21 Ngablak	2,20	0,00	4,06	15,49
Jumlah 2020	5.601,21	387,81	493,75	18.476,00
Jumlah 2019	7.022,57	578,40	877,90	25.112,84
Jumlah 2018	6.655,28	715,19	817,80	24.293,80
Jumlah 2017	5.795,30	610,74	568,23	21.058,45
Jumlah 2016	4.811,36	507,05	471,75	17.483,13

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang



# PERHUBUNGAN

## **PENJELASAN TEKNIS**

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bus adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bus, dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Sepeda Motor adalah kendaraan bermotor beroda dua dengan atau tanpa rumah rumah, dengan atau tanpa kereta samping atau kendaraan bermotor beroda tiga tanpa rumah rumah.

Tabel 5.1 Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji yang Diuji Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Magelang, 2016-2020

Jenis Kendaraan		2016	2017	2018	2019	2020
<i>(1)</i>		<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
1	Mobil Penumpang	125	126	150	1182*)	1.013
2	Bis	2.925	2.783	3.092	1144*)	700
3	Mobil Barang	16.966	17.196	17.458	16.698	12.549
4	Kendaraan Khusus	24	15	14	4	0
5	Traktor	7	10	10	12	8
6	Sumbu III	135	127	127	105	93
7	Kereta Gandeng	0	0	0	0	0
8	Kereta Tempelan	6	10	8	11	6
<b>Jumlah</b>		<b>20.188</b>	<b>20.267</b>	<b>20.859</b>	<b>19.152</b>	<b>14.369</b>

Catatan: Berdasarkan PP55 Konsep berbeda dengan tahun 2018

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Magelang



Tabel 5.2 Jumlah Pengusaha Angkutan Penumpang dan Jumlah Armada Menurut Jenis Angkutan Penumpang di Kabupaten Magelang, 2020

<b>Jenis Angkutan Penumpang</b>		<b>Jumlah Pengusaha Angkutan Penumpang</b>	<b>Jumlah Armada</b>
(1)		(2)	(3)
1	AKAP (Antar Kota Antar Propinsi)	1	138
2	AKDP (Antar Kota Dalam Propinsi)	11	103
3	Taksi/ <i>Taxi</i>	2	54
4	Pariwisata	20	240
5	Angkutan Perdesaan	13	527
6	Angkutan Perbatasan	16	385
<b>Jumlah</b>		63	1.447

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Magelang

Tabel 5.3 Jumlah Potensi Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya di Kabupaten Magelang, 2018-2020

Jenis Kendaraan Bermotor		2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)
1	A-1 (Mobil Penumpang)	34.051	37.582	40.987
2	A-2 (Mobil Penumpang Umum)	2.506	2.590	2.656
3	A-3 (Mobil Penumpang Pemerintah)	427	457	565
4	B-1 (Bus/Mikrobus)	253	275	297
5	B-2 (Bus/Mikrobus Umum)	679	689	688
6	B-3 (Bus/Mikrobus Pemerintah)	24	33	36
7	C-1 (Mobil Beban)	14.653	15.690	16.614
8	C-2 (Mobil Beban Umum)	1.541	1.672	1.730
9	C-3 (Mobil Beban Pemerintah)	118	133	141
10	D-1 (Alat Berat)	12	12	12
11	D-3 (Alat Berat Pemerintah)	26	26	26
12	E-1 (Sepeda Motor)	346.075	372.245	390.725
13	E-3 (Sepeda Motor Pemerintah)	2.293	2.466	2.546
<b>Jumlah</b>		<b>402.658</b>	<b>433.870</b>	<b>457.023</b>

Sumber: UPPD Kota Mungkid

# PARIWISATA DAN PERHOTELAN



## **PENJELASAN TEKNIS**

1. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
2. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
4. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
5. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
6. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

Tabel 6.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Magelang Tahun 2017-2020

<b>Klasifikasi Hotel</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
1 Hotel Bintang 1	-	-	-	1
2 Hotel Bintang 2	-	1	1	1
3 Hotel Bintang 3	3	4	4	5
4 Hotel Bintang 4	3	3	3	2
5 Hotel Bintang 5	1	1	1	2
6 Akomodasi Lainnya	53	51	51	57
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>60</b>	<b>60</b>	<b>68</b>

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Tabel 6.2 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Magelang (hari) Tahun 2020

Bulan	Tamu Asing		Tamu Domestik	
	Hotel Berbintang	Hotel Nonbintang	Hotel Berbintang	Hotel Nonbintang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	3,04	1,19	1,39	1,02
Februari	2,20	5,53	1,42	1,00
Maret	2,08	-	1,32	1,00
April	3,83	-	1,31	1,00
Mei	2,45	-	1,23	1,00
Juni	2,43	-	1,22	1,00
Juli	2,20	-	1,31	1,00
Agustus	3,26	-	1,46	1,01
September	4,78	-	1,49	1,00
Oktober	3,03	-	1,46	1,00
November	3,44	-	1,47	1,01
Desember	2,50	-	1,47	1,00
<b>Tahun 2020</b>	<b>2,69</b>	<b>3,61</b>	<b>1,42</b>	<b>1,00</b>
<b>Tahun 2019</b>	<b>2,03</b>	<b>1,61</b>	<b>1,38</b>	<b>1,06</b>

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Tabel 6.3 Rata-rata Lama Menginap Tamu Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Magelang (hari) Tahun 2020

Bulan	Hotel Berbintang	Hotel Nonbintang
(1)	(2)	(3)
Januari	1,62	1,02
Februari	1,49	1,08
Maret	1,38	1,00
April	1,35	1,00
Mei	1,27	1,00
Juni	1,25	1,00
Juli	1,33	1,00
Agustus	1,47	1,01
September	1,51	1,00
Oktober	1,47	1,00
November	1,48	1,01
Desember	1,48	1,00
<b>Tahun 2020</b>	<b>1,47</b>	<b>1,01</b>
<b>Tahun 2019</b>	<b>1,49</b>	<b>1,07</b>

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Tabel 6.4 Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Magelang Tahun 2020

<b>Bulan</b>	<b>Hotel Berbintang</b>	<b>Hotel Nonbintang</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
Januari	43,38	14,54
Februari	44,34	15,31
Maret	19,48	10,98
April	7,44	9,61
Mei	8,93	12,30
Juni	14,11	18,01
Juli	21,68	13,03
Agustus	47,52	17,25
September	38,03	13,37
Oktober	54,27	19,53
November	51,32	12,90
Desember	55,50	13,56
<b>Tahun 2020</b>	<b>35,73</b>	<b>14,46</b>
<b>Tahun 2019</b>	<b>46,62</b>	<b>17,82</b>

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Tabel 6.5 Jumlah Pengunjung Obyek Wisata Menurut Asal Wisatawan dan Bulan di Kabupaten Magelang Tahun 2020

Bulan	Domestik	Mancanegara	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	445.833	17.610	463.443
Februari	261.028	12.769	273.797
Maret	111.908	4.213	116.121
April	-	-	-
Mei	-	-	-
Juni	2.235	2	2.237
Juli	21.456	33	21.489
Agustus	64.812	39	64.851
September	40.044	25	40.069
Oktober	71.188	42	71.230
November	40.982	28	41.010
Desember	61.351	76	61.427
<b>Tahun 2020</b>	<b>1.120.837</b>	<b>34.837</b>	<b>1.155.674</b>
<b>Tahun 2019</b>	<b>4.440.173</b>	<b>350.335</b>	<b>5.063.027</b>

Catatan: Angka sementara

Sumber: Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Magelang



# INDUSTRI PENGOLAHAN

## **PENJELASAN TEKNIS**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Magelang Tahun 2020

	Klasifikasi	Perusahaan	Tenaga Kerja
	(1)	(2)	(3)
10	Makanan	10	393
11	Minuman	1	50
12	Pengolahan Tembakau	6	198
13	Tekstil	3	2.813
14	Pakaian Jadi	4	1.996
15	Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	3	263
16	Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur), dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	16	5.162
17	Kertas dan Barang dari Kertas	3	127
18	Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	1	17
19	Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak	1	266
20	Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	-	-
21	Farmasi Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	1	110
22	Karet, Barang dari Karet dan Plastik	3	172
23	Barang Galian Bukan Logam	17	1.104
24	Logam Dasar	-	-
25	Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	1	116
26	Komputer, Barang Elektronik dan Optik	-	-
27	Peralatan Listrik	-	-
28	Mesin dan Perlengkapan ytd	-	-
29	Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	6	1.059
30	Alat angkutan lainnya	-	-
31	Furnitur	5	374
32	Pengolahan Lainnya	7	479
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	1	110
	<b>Tahun 2020</b>	<b>89</b>	<b>14.809</b>
	<b>Tahun 2019</b>	<b>91</b>	<b>15.618</b>
	<b>Tahun 2018</b>	<b>92</b>	<b>15.675</b>

Sumber: *Updating* Perusahaan Manufaktur Tahunan

Tabel 7.2 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Menurut Kecamatan di Kabupaten Magelang Tahun 2020

Kecamatan	Industri Besar		Industri Sedang	
	Perusahaan	Tenaga Kerja	Perusahaan	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Salaman	1	112	-	-
2 Borobudur	-	-	2	69
3 Ngluwar	-	-	-	-
4 Salam	2	944	3	103
5 Srumbung	-	-	1	47
6 Dukun	-	-	1	26
7 Muntilan	-	-	10	342
8 Mungkid	5	796	11	419
9 Sawangan	-	-	-	-
10 Candimulyo	-	-	-	-
11 Mertoyudan	4	1.118	4	102
12 Tempuran	12	8.143	14	659
13 Kajoran	-	-	-	-
14 Kaliangkrik	-	-	-	-
15 Bandongan	1	148	1	17
16 Windusari	-	-	5	171
17 Secang	3	1.079	5	242
18 Tegalrejo	1	116	2	90
19 Pakis	-	-	-	-
20 Grabag	-	-	1	66
21 Ngablak	-	-	-	-
<b>Tahun 2020</b>	<b>29</b>	<b>12.456</b>	<b>60</b>	<b>2.353</b>
<b>Tahun 2019</b>	<b>27</b>	<b>13.064</b>	<b>64</b>	<b>2.554</b>
<b>Tahun 2018</b>	<b>27</b>	<b>13.064</b>	<b>65</b>	<b>2.611</b>

Sumber: *Updating* Perusahaan Manufaktur Tahunan



## **PENJELASAN TEKNIS**

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "*General Trade*" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
4. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
5. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan *Pabean Free Trade Zone (PPFTZ)* dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
6. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
  - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
  - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
  - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
  - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
  - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
  - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
  - g. Uang dan surat-surat berharga.
  - h. Barang-barang contoh.
7. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "*Carry Over*" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan,



setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

8. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System (HS)*.

<https://magelangkab.bps.go.id>

Tabel 8.1 Jumlah Perusahaan Perdagangan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Magelang Tahun 2016- 2020

<b>Tipe Badan Hukum</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
1 Perseroan Terbatas	44	18	65	65	56
2 Koperasi	1	1	1	3	3
3 Firma	-	-	-	-	-
4 CV	107	78	90	238	123
5 Perorangan	220	148	148	372	68
6 Lainnya	1	4	7	11	1
<b>Jumlah</b>	<b>373</b>	<b>249</b>	<b>311</b>	<b>689</b>	<b>251</b>

Catatan: Berdasarkan Penerbitan Izin di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Magelang

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Magelang

Tabel 8.2 Nilai Ekspor Non Migas Menurut Jenis Komoditas di Kabupaten Magelang Tahun 2016-2020 (US\$)

Komoditas		2018	2019	2020 <sup>1)</sup>
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Kayu olahan	58.214.605,42	50.492.941,48	43.303.956,62
2	Kulit samak	1.635,14	39.225,42	0,00
3	Daun pakis/bunga potong	2.764.141,46	2.040.208,79	2.272.216,75
4	Kripik singkong	48.546,80	157.599,12	244.382,86
5	Mebel	3.107.168,23	3.483.063,71	3.004.381,36
6	Benang tekstil	15.313.593,17	24.448.847,25	20.400.251,51
7	Herbal/jamu	656.224,59	509.516,05	494.200,10
8	Kerajinan kayu	3.363.336,00	42.857,14	928,57
9	Kerajinan batu	2.057.426,43	394.524,88	318.300,42
10	Kerajinan kaleng bekas	0,00	0,00	0,00
11	Agropolitan	1.336.263,17	550.953,00	275.388,54
12	Sisik ikan	0,00	31.857.542,98	1.723.736,29
13	Kerajinan	0,00	0,00	0,00
14	Industri pepadam	0,00	0,00	158.010,45
15	Kerajinan serat	317.263,00	413.124,00	14.052,34
16	Gula semut	0,00	43.714,28	24,42
<b>Jumlah</b>		<b>87.180.203,41</b>	<b>114.474.118,00</b>	<b>72.209.830,24</b>

Catatan: <sup>1)</sup> Data tahun 2020 merupakan data sementara

Sumber: Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Kabupaten Magelang



# PDRB DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

## **PENJELASAN TEKNIS**

1. Penghitungan statistik neraca nasional yang digunakan di sini mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa yang dikenal sebagai "Sistem Neraca Nasional". Namun, penerapan statistik neraca nasional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial-ekonomi Indonesia.
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu produksi dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah yang dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh lapangan usaha atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
3. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh lapangan usaha yang mencakup kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga



pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi di sini digunakan harga tahun 2010 sebagai dasar penilaian.

5. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Laju pertumbuhan tersebut dihitung dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
6. Harga Berlaku adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tahun sedang berjalan.
7. Harga Konstan adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tetap di satu tahun dasar .
8. Tahun Dasar adalah tahun terpilih sebagai referensi statistik, yang digunakan sebagai dasar penghitungan tahun-tahun yang lain. Dengan tahun dasar tersebut dapat digambarkan seri data dengan indikator rinci mengenai perubahan/pergerakan yang terjadi.
9. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDB dan PNB per satu orang penduduk.
10. PDRB per kapita atas dasar harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita penduduk suatu negara.

Tabel 9.1 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2018-2020 (Miliar Rupiah)

Kategori	Uraian	2018	2019*)	2020**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6.550,44	6.747,26	6.914,81
B	Pertambangan dan Penggalian	1.374,84	1.449,94	1.511,36
C	Industri Pengolahan	6.635,45	7.131,88	7.264,81
D	Pengadaan Listrik dan Gas	15,51	16,40	16,60
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	24,28	25,81	27,93
F	Konstruksi	2.898,45	3.133,13	3.027,90
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.119,08	4.455,80	4.306,14
H	Transportasi dan Pergudangan	1.013,87	1.119,98	847,59
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.258,72	1.379,38	1.274,04
J	Informasi dan Komunikasi	1.091,71	1.230,34	1.425,19
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	844,87	896,65	913,54
L	Real Estate	567,59	606,44	608,64
M,N	Jasa Perusahaan	81,15	91,95	87,26
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.039,69	1.098,36	1.100,03
P	Jasa Pendidikan	1.891,21	2.086,41	2.118,82
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	254,58	276,82	307,86
R,S,T,U	Jasa lainnya	678,01	744,25	702,20
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>30.339,47</b>	<b>32.490,80</b>	<b>32.454,72</b>

Catatan: \*) Angka sementara

\*\*) Angka sangat sementara

Sumber: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain

Tabel 9.2 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2018-2020 (Miliar Rupiah)

Kategori	Uraian	2018	2019 <sup>*)</sup>	2020 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.456,86	4.492,19	4.499,15
B	Pertambangan dan Penggalian	836,42	876,07	894,94
C	Industri Pengolahan	4.682,71	4.966,92	4.952,26
D	Pengadaan Listrik dan Gas	13,26	13,99	14,25
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	21,51	22,46	22,99
F	Konstruksi	2.148,79	2.253,39	2.169,86
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.165,17	3.351,23	3.201,37
H	Transportasi dan Pergudangan	876,76	951,71	694,83
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	940,61	1.017,36	936,02
J	Informasi dan Komunikasi	1.143,53	1.273,71	1.473,38
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	595,50	617,95	628,13
L	Real Estate	476,87	503,96	502,64
M,N	Jasa Perusahaan	60,45	66,47	61,74
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	738,66	766,58	757,22
P	Jasa Pendidikan	1.200,01	1.290,97	1.288,44
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	189,95	202,89	219,52
R,S,T,U	Jasa lainnya	535,74	585,29	544,73
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>22.082,80</b>	<b>23.253,15</b>	<b>22.861,47</b>

Catatan: <sup>\*)</sup> Angka sementara

<sup>\*\*)</sup> Angka sangat sementara

Sumber: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain

Tabel 9.3 Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Magelang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2018-2020

Kategori	Uraian	2018	2019 <sup>*)</sup>	2020 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	21,59	20,77	21.31
B	Pertambangan dan Penggalian	4,53	4,46	4.66
C	Industri Pengolahan	21,87	21,95	22.38
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,05	0,05	0.05
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,08	0,08	0.09
F	Konstruksi	9,55	9,64	9.33
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13,58	13,71	13.27
H	Transportasi dan Pergudangan	3,34	3,45	2.61
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,15	4,25	3.93
J	Informasi dan Komunikasi	3,60	3,79	4.39
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,78	2,76	2.81
L	Real Estate	1,87	1,87	1.88
M,N	Jasa Perusahaan	0,27	0,28	0.27
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,43	3,38	3.39
P	Jasa Pendidikan	6,23	6,42	6.53
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,84	0,85	0.95
R,S,T,U	Jasa lainnya	2,23	2,29	2.16
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan: <sup>\*)</sup> Angka sementara

<sup>\*\*)</sup> Angka sangat sementara

Sumber: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain

Tabel 9.4 Laju Pertumbuhan Riil PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Magelang Menurut Lapangan Usaha (persen), 2019-2020

Kategori	Uraian	2019 <sup>*)</sup>	2020 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,79	0,16
B	Pertambangan dan Penggalian	4,74	2,15
C	Industri Pengolahan	6,07	-0,30
D	Pengadaan Listrik dan Gas	5,55	1,85
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,40	2,35
F	Konstruksi	4,87	-3,71
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,88	-4,47
H	Transportasi dan Pergudangan	8,55	-26,99
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,16	-8,00
J	Informasi dan Komunikasi	11,38	15,68
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,77	1,65
L	Real Estate	5,68	-0,26
M,N	Jasa Perusahaan	9,97	-7,12
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,78	-1,22
P	Jasa Pendidikan	7,58	-0,20
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,81	8,20
R,S,T,U	Jasa lainnya	9,25	-6,93
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>5,30</b>	<b>-1,68</b>

Catatan: <sup>\*)</sup> Angka sementara

<sup>\*\*)</sup> Angka sangat sementara

Sumber: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain

Tabel 9.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Menurut Lapangan Usaha, 2018-2020

Kategori	Uraian	2018	2019 <sup>*)</sup>	2020 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	146,97	150,20	153,69
B	Pertambangan dan Penggalian	164,37	165,50	168,88
C	Industri Pengolahan	141,70	143,59	146,70
D	Pengadaan Listrik dan Gas	116,98	117,17	116,47
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	112,88	114,93	121,51
F	Konstruksi	134,89	139,04	139,54
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	130,14	132,96	134,51
H	Transportasi dan Pergudangan	115,64	117,68	121,99
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	133,82	135,58	136,11
J	Informasi dan Komunikasi	95,47	96,59	96,73
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	141,88	145,10	145,44
L	Real Estate	119,02	120,33	121,09
M,N	Jasa Perusahaan	134,26	138,32	141,34
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	140,75	143,28	145,27
P	Jasa Pendidikan	157,60	161,62	164,45
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	134,02	136,44	140,24
R,S,T,U	Jasa lainnya	126,56	127,16	128,91
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>137,39</b>	<b>139,73</b>	<b>141,96</b>

Catatan: <sup>\*)</sup> Angka sementara

<sup>\*\*)</sup> Angka sangat sementara

Sumber: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain

Tabel 9.6 Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Menurut Lapangan Usaha (persen), 2019-2020

Kategori	Uraian	2019 <sup>*)</sup>	2020 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,19	2,32
B	Pertambangan dan Penggalian	0,69	2,04
C	Industri Pengolahan	1,33	2,17
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,17	-0,60
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,82	5,72
F	Konstruksi	3,08	0,36
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,17	1,17
H	Transportasi dan Pergudangan	1,77	3,66
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,32	0,39
J	Informasi dan Komunikasi	1,18	0,14
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,27	0,23
L	Real Estate	1,10	0,63
M,N	Jasa Perusahaan	3,03	2,18
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,80	1,39
P	Jasa Pendidikan	2,55	1,75
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,80	2,78
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,48	1,38
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>1,70</b>	<b>1,60</b>

Catatan: <sup>\*)</sup> Angka sementara

<sup>\*\*)</sup> Angka sangat sementara

Sumber: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain

Tabel 9.7 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran, 2018-2020 (Miliar Rupiah)

<b>Komponen Pengeluaran</b>	<b>2018</b>	<b>2019<sup>*)</sup></b>	<b>2020<sup>**)</sup></b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	21.897,42	23.419,22	23.435,08
2 Pengeluaran Konsumsi LNPRT	576,85	672,08	663,17
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2.581,52	2.649,27	2.534,88
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	8.887,09	9.655,04	9.120,31
5 Perubahan Inventori	388,08	320,70	418,87
6 <i>Net Ekspor</i>	<i>-3.991,48</i>	<i>-4.225,51</i>	<i>-3.717,59</i>
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>30.339,47</b>	<b>32.490,80</b>	<b>32.454,72</b>

Catatan: <sup>\*)</sup> Angka sementara

<sup>\*\*)</sup> Angka sangat sementara

Sumber: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain

Tabel 9.8 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran, 2018–2020 (Miliar Rupiah)

Komponen Pengeluaran	2018	2019 <sup>*)</sup>	2020 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	15.647,78	16.376,07	16.146,74
2 Pengeluaran Konsumsi LNPRT	377,31	429,76	417,02
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1.596,62	1.633,21	1.568,62
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	6.002,23	6.303,16	5.946,33
5 Perubahan Inventori	270,39	282,86	477,86
6 <i>Net Ekspor</i>	<i>-1.811,54</i>	<i>-1.771,92</i>	<i>-1.695,11</i>
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>22.082,80</b>	<b>23.253,15</b>	<b>22.861,47</b>

Catatan: <sup>\*)</sup> Angka sementara

<sup>\*\*)</sup> Angka sangat sementara

Sumber: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain

Tabel 9.9 Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Magelang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2018–2020

<b>Komponen Pengeluaran</b>		<b>2018</b>	<b>2019<sup>*)</sup></b>	<b>2020<sup>**)</sup></b>
<i>(1)</i>		<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	72,17	72,08	72.21
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,90	2,07	2.04
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	8,51	8,15	7.81
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	29,29	29,72	28.10
5	Perubahan Inventori	1,28	0,99	1.29
6	<i>Net Ekspor</i>	<i>-13,16</i>	<i>-13,01</i>	<i>-11.45</i>
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>100.00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan: <sup>\*)</sup> Angka sementara

<sup>\*\*)</sup> Angka sangat sementara

Sumber: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain

Tabel 9.10 Laju Pertumbuhan Riil PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Magelang Menurut Pengeluaran (persen), 2019–2020

<b>Komponen Pengeluaran</b>		<b>2019<sup>*)</sup></b>	<b>2020<sup>**)</sup></b>
<i>(1)</i>		<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	4,65	-1,40
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	13,90	-2,96
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2,29	-3,95
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	5,01	-5,66
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>5,30</b>	<b>-1,68</b>

Catatan: <sup>\*)</sup> Angka sementara

<sup>\*\*)</sup> Angka sangat sementara

Sumber: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain

Tabel 9.11 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Menurut Pengeluaran, 2018–2020

Komponen Pengeluaran		2018	2019 <sup>*)</sup>	2020 <sup>**)</sup>
<i>(1)</i>		<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	139,94	143,01	145,14
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	152,88	156,38	159,02
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	161,69	162,21	161,60
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	148,06	153,18	153,38
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>137,39</b>	<b>139,73</b>	<b>141,96</b>

Catatan: <sup>\*)</sup> Angka sementara

<sup>\*\*)</sup> Angka sangat sementara

Sumber: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain

Tabel 9.12 Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Menurut Pengeluaran (persen), 2019–2020

<b>Komponen Pengeluaran</b>		<b>2019<sup>*)</sup></b>	<b>2020<sup>**)</sup></b>
<i>(1)</i>		<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	2,19	1,49
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	2,29	1,69
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	0,33	-0,38
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	3,45	0,13
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>1,70</b>	<b>1,60</b>

Catatan: <sup>\*)</sup> Angka sementara

<sup>\*\*)</sup> Angka sangat sementara

Sumber: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain

Tabel 9.13 Produk Domestik Regional Bruto dan PDRB Perkapita Kabupaten Magelang, 2018-2020

Uraian	2018	2019 <sup>*)</sup>	2020 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Nilai PDRB (Miliar Rupiah)</b>			
Atas Dasar Harga Berlaku	30.339,47	32.490,80	32.454,72
Atas Dasar Harga Konstan	22.082,80	23.253,15	22.861,47
<b>PDRB Per Kapita (Rupiah)</b>			
Atas Dasar Harga Berlaku	23.709.654	25.175.133	24.940.670
Atas Dasar Harga Konstan	17.257.240	18.017.447	17.568.489
Pertumbuhan PDRB per kapita			
Atas Dasar Harga Konstan	4,36	4,41	-2,49
2010 (%)			

Catatan: <sup>\*)</sup> Angka sementara

<sup>\*\*)</sup> Angka sangat sementara

Sumber: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain





# PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

## **PENJELASAN TEKNIS**

1. Salah satu sumber data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020. Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Adminduk) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2020.
2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.
3. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan.
4. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
5. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

- 
6. Tingkat Kesempatan Kerja adalah ukuran yang menunjukkan seberapa banyak jumlah penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja. Dihitung dari jumlah penduduk usia kerja yang bekerja dibagi jumlah angkatan kerja dikali 100.
  7. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah ukuran yang menggambarkan perbandingan jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja dan dihitung dari jumlah angkatan kerja dibagi jumlah penduduk 15 tahun ke atas di kali 100.
  8. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah ukuran yang menunjukkan besarnya penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. Dihitung dari perbandingan antara jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja, dan dinyatakan dalam persen.
  9. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
  10. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
  11. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
  12. Berusaha sendiri adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
  13. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
  14. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja dibayar dan atau buruh/pekerja tetap Buruh/Karyawan/Pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau



instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji, baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan/pegawai, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki satu majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

15. Pekerja Bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) yang mencakup pertanian maupun nonpertanian, baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan, baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk jasa pertanian. Usaha nonpertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, sektor industri, sektor listrik, gas dan air, sektor konstruksi/bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.
16. Pekerja keluarga/tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.
17. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran capaian dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup yang layak.
18. Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh angka harapan hidup saat lahir ( $e_0$ ), yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir untuk hidup dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Harapan lama sekolah didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah yang diharapkan akan dijalani oleh anak yang berumur 7 tahun di masa mendatang.



Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita riil yang disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita, indeks harga, dan paritas daya beli.

19. IPM adalah rata-rata geometrik dari indeks tiga dimensi:

$$IPM = (I_{\text{kesehatan}} \times I_{\text{pendidikan}} \times I_{\text{pengeluaran}})^{1/3}$$

<https://magelangkab.bps.go.id>

Tabel 10.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang, 2020

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	47.213	45.309	92.522
5-9	47.199	45.860	93.059
10-14	50.651	48.011	98.662
15-19	50.598	47.952	98.550
20-24	52.662	49.810	102.472
25-29	51.223	48.702	99.925
30-34	48.734	46.290	95.024
35-39	47.404	46.285	93.689
40-44	48.283	48.061	96.344
45-49	46.618	47.204	93.822
50-54	44.087	44.900	88.987
55-59	36.547	37.833	74.380
60-64	30.923	31.030	61.953
65-69	23.241	24.193	47.434
70-74	14.876	16.132	31.008
75+	14.730	17.298	32.028
<b>Jumlah</b>	<b>654.989</b>	<b>644.870</b>	<b>1.299.859</b>

Sumber: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)

Tabel 10.2 Jumlah Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja, Tingkat Kesempatan Kerja (TKK), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Tahun 2019-2020

Jenis Kegiatan	Tahun 2019		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Penduduk Usia Kerja	427.005	319.806	746.811
Angkatan Kerja	414.566	309.323	723.889
TKK	97,09	96,72	96,93
TPAK	85,37	64,06	74,73
TPT	2,91	3,28	3,07

Jenis Kegiatan	Tahun 2020		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Penduduk Usia Kerja	429.505	344859	774.364
Angkatan Kerja	408.237	333047	741.284
TKK	95,05	96,57	95,73
TPAK	84,88	68,31	76,60
TPT	4,95	3,42	4,27

Sumber: Hasil Sakernas Agustus 2019 dan 2020

Tabel 10.3 Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Berdasarkan Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Tahun 2019-2020

Jenis Kegiatan	Tahun 2019		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	122.394	81.307	203.701
Manufaktur	136.393	80.708	217.101
Jasa	155.779	147.308	303.087
<b>Total</b>	<b>414.566</b>	<b>309.323</b>	<b>723.889</b>

Jenis Kegiatan	Tahun 2020		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	131.432	101.463	232.895
Manufaktur	134.672	68.579	203.251
Jasa	142.133	163.005	305.138
<b>Total</b>	<b>408.237</b>	<b>333.047</b>	<b>741.284</b>

Sumber: Hasil Sakernas Agustus 2019 dan 2020

Tabel 10.4 Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Berdasarkan Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Tahun 2019-2020

Jenis Kegiatan	Tahun 2019		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	59.502	51.253	110.755
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Tidak Dibayar	107.604	62.733	170.337
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/ Dibayar	18.856	4.005	22.861
Buruh/Karyawan/Pegawai	126.491	88.793	215.284
Pekerja Bebas di Pertanian	15.161	16.118	31.279
Pekerja Bebas di Non Pertanian	56.447	8.692	65.139
Pekerja Keluarga/ Tidak Dibayar	30.505	77.729	108.234
<b>Total</b>	<b>414.566</b>	<b>309.323</b>	<b>723.889</b>

Jenis Kegiatan	Tahun 2020		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	58.885	49.850	108.735
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Tidak Dibayar	103.972	69.543	173.515
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/ Dibayar	18.719	5.300	24.019
Buruh/Karyawan/Pegawai	129.788	89.985	219.773
Pekerja Bebas di Pertanian	15.998	15.125	31.123
Pekerja Bebas di Non Pertanian	53.302	9.759	63.061
Pekerja Keluarga/ Tidak Dibayar	27.573	93.485	121.058
<b>Total</b>	<b>408.237</b>	<b>333.047</b>	<b>741.284</b>

Sumber: Hasil Sakernas Agustus 2019 dan 2020

Tabel 10.5 Indeks Pembangunan Manusia dan Komponen Penyusunnya  
Tahun 2015-2020

Indikator	Tahun					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Nasional</b>						
Usia Harapan Hidup saat Lahir (tahun)	70,78	70,9	71,06	71,2	71,34	71,47
Harapan Lama Sekolah (tahun)	12,55	12,72	12,85	12,91	12,95	12,98
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	7,84	7,95	8,1	8,17	8,34	8,48
Pengeluaran per kapita Disesuaikan (ribu rupiah/orang/tahun)	10.150	10420	10664	11059	11299	11013
<b>Indeks Pembangunan Manusia</b>	<b>69,6</b>	<b>70,2</b>	<b>70,8</b>	<b>71,4</b>	<b>71,9</b>	<b>71,9</b>
<b>Provinsi Jawa Tengah</b>						
Usia Harapan Hidup saat Lahir (tahun)	73,96	74,02	74,08	74,18	74,23	74,37
Harapan Lama Sekolah (tahun)	12,38	12,45	12,57	12,63	12,68	12,7
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	7,03	7,15	7,27	7,35	7,53	7,69
Pengeluaran per kapita Disesuaikan (ribu rupiah/orang/tahun)	9930	10153	10377	10777	11102	10930
<b>Indeks Pembangunan Manusia</b>	<b>69,5</b>	<b>70</b>	<b>70,5</b>	<b>71,1</b>	<b>71,7</b>	<b>71,9</b>
<b>Kabupaten Magelang</b>						
Usia Harapan Hidup saat Lahir (tahun)	73,27	73,33	73,39	73,47	73,56	73,72
Harapan Lama Sekolah (tahun)	12,14	12,15	12,47	12,48	12,53	12,54
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	7,19	7,4	7,41	7,57	7,77	7,78
Pengeluaran per kapita Disesuaikan (ribu rupiah/orang/tahun)	8182	8501	8627	9025	9387	9301
<b>Indeks Pembangunan Manusia</b>	<b>67,13</b>	<b>67,85</b>	<b>68,39</b>	<b>69,11</b>	<b>69,87</b>	<b>69,87</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik



# Daftar Pustaka



- Badan Pusat Statistik. 2019. Indeks Pembangunan Manusia 2020. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2020. Indeks Pembangunan Manusia 2020. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang. 2020. *Indikator Ekonomi Kabupaten Magelang 2019*. Magelang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang. 2021. *Kabupaten Magelang Dalam Angka 2021*. Magelang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang. 2021. *Profil Ketenagakerjaan Kabupaten Magelang Hasil Sakernas Agustus 2020*. Magelang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang. 2021. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Menurut Lapangan Usaha 2016-2020*. Magelang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang. 2021. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Menurut Pengeluaran 2016-2020*. Magelang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MAGELANG**

Jl. Soekarno - Hatta No. 4 Kota Mungkid 56511  
Telp./Fax. (0293) 788143. E-Mail : [bps3308@bps.go.id](mailto:bps3308@bps.go.id)  
Homepage: <https://magelangkab.bps.go.id/>

ISBN 978-623-6020-12-8 (PDF)



9 786236 020128